



RINGKASAN

BAYU PRIYAMBADA. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera Kalimantan Barat *Management of Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) at Sungai Melayu Estate* PT Limpah Sejahtera Kalimantan Barat. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman monokotil dan penghasil minyak nabati yang paling baik dan efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi (seperti kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak paling banyak dari daging buah yaitu (8 ton/ha), sedangkan tanaman sumber minyak nabati lainnya hanya menghasilkan kurang dari 2,5 ton/ha jauh di bawah kelapa sawit. Peran perkebunan kelapa sawit ditinjau dari aspek ekonomi dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk komoditas kelapa sawit. Minyak sawit dan minyak inti sawit umumnya digunakan untuk industri pangan dan non-pangan di berbagai negara terutama di negara Indonesia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan di lapangan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit secara langsung di lapangan dengan memperhatikan berbagai aspek di lapangan dan budaya perkebunan dan juga mempelajari proses manajemen sumber daya manusia dalam pelaksanaan administrasi panen maupun kegiatan teknis panen di lapangan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera Kalimantan Barat dan dilaksanakan 10 Januari 2022 sampai 4 April 2022. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada di lapangan mulai dari karyawan harian lepas, pendamping mandor, dan pendamping asisten. Metode pengamatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengamati persiapan panen, angka kerapatan panen, taksasi produksi, kriteria matang panen, brondolan, rotasi panen, sistem panen, kebutuhan tenaga kerja, dan transportasi panen.

Kegiatan pemanenan yang diterapkan di PT Limpah Sejahtera kebun Sungai Melayu yaitu dilakukan dengan teknis secara manual. Pelaksanaan panen secara manual menggunakan eggrek dan dodos. Pelaksanaan panen di PT Limpah Sejahtera kebun Sungai Melayu menggunakan sistem hanca giring tetap dengan rotasi panen di kebun Sungai Melayu adalah 7 hari kerja. Kriteria berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) kebun adalah 5 brondol di piringan dan 10 brondolan di tempat pengumpulan hasil (TPH).

Kata kunci : Brondolan, Pemanenan TBS, Sistem Panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.